

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan untuk mengevaluasi kinerja waktu dan biaya dengan penerapan *Earned Value* pada proyek pembangunan Rumah Sakit Kanker Dharmais dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian untuk indeks waktu proyek pada minggu ke – 1 hingga masa pelaksanaan minggu ke - 89 dinilai dengan (SPI) keduanya menunjukkan nilai = 1 yang artinya bahwa pengeluaran proyek sesuai dengan anggaran. Hal ini juga dibuktikan oleh nilai perkiraan ETS hingga pembengkakan pekerjaan proyek terlaksanan sesuai dengan jadwal.
2. Evaluasi pelaksanaan proyek untuk minggu ke – 1 hingga masa pelaksanaan minggu ke - 89 peninjauannya dilihat dari nilai varian waktu (SV) = Rp. 8,632,628,327.60 (Positif) dan biaya (CV) = Rp. 42,606,310,133 (Negatif) yang artinya biaya pengeluaran proyek lebih besar dari anggaran, namun proyek tersebut telah menyelesaikan pekerjaannya secara lebih cepat dari perencanaan dengan penambahan biaya yang dilakukan masih dibawah nilai kontrak kerja tersebut.
3. Evaluasi pelaksanaan proyek pada pelaporan minggu terakhir dilihat dari kedua penilaian dari Indeks kinerja waktu (SPI) bernilai positif dan biaya (CPI) menunjukkan angka <1 yang artinya bahwa kinerja pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal rencana serta diiringi dengan pengeluaran proyek lebih besar dari biaya anggaran.
4. Kondisi perkiraan untuk waktu dan biaya yang ditinjau pada minggu ke – 89 hingga minggu ke – 103, jika diperkirakan dengan nilai biaya total keseluruhan EAC dengan melihat biaya yang telah terealisasikan atau ACWP lalu dihubungkan dengan waktu pekerjaan diperkirakan masa pelaksanaan telah selesai pada minggu ke – 100.
5. Berdasarkan perkiraan kondisi hingga minggu ke – 103 yang terjadi maka dapat diketahui bahwa total biaya yang telah dikeluarkan mencapai Rp. 476,639,023,172.13,- lebih besar dari anggaran biaya proyek yaitu Rp. 427.357.838.000,- besar perkiraan total nilai keseluruhan pada biaya

tersebut bukan merupakan hal yang menjadikan bentuk dari kerugian terhadap proyek, karena adanya penambahan biaya yang terjadi akibat percepatan pekerjaan yang telah dilakukan masih berada dibawah nilai kontrak kerja yaitu sebesar Rp. 397.954.352.252.00.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai evaluasi Kinerja Waktu dan Biaya dengan menggunakan metode *Earned Value* pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Kanker Dharmasi terdapat saran yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Kondisi perkiraan waktu dan biaya yang di evaluasi menggunakan metode *Earned Value* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk masa pelaksanaan proyek di minggu – minggu selanjutnya, karena hasil perkiraan tersebut dapat mempercepat masa pekerjaan dengan biaya total yang telah diperkirakan.
2. Dalam penerapan metode *Earned Value* untuk peninjauan pada perkiraan waktu dan biaya harus diperhatikan dalam Analisa yaitu hasil dari nilai indeks kinerja, varian (biaya dan waktu), BAC, dan BCWP.
3. Metode konsep hasil tidak hanya dapat diterapkan dalam proyek pembangunan gedung, tetapi dalam penerapannya juga dapat digunakan untuk proyek pembangunan jalan, jembatan, infrastruktur, dan proyek pembangunan lainnya.
4. Hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi kepada pihak yang terlibat seperti kontraktor mengenai evaluasi hasil kinerja waktu dan biaya pada proyek pembangunan Rumah Sakit Kanker Dharmais yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Earned Value*.